



225/AFI-U/SU-S1/2025

# **TRADISI TAMBAK KUBUR MASYARAKAT SUKU TALANG MAMAK DI DESA TALANG JERINJING KECAMATAN RENGAT BARAT PERSPEKTIF AKIDAH ISLAM**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Akidah dan Filsafat Islam



**Oleh:**

**NURHILAL  
NIM. 12030115704**

**Pembimbing I  
Prof. Dr. H. Kasmuri, M.A**

**Pembimbing II  
Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1447 H./2025 M.**

- Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul: **“Tradisi Tambak Kubur Suku Talang Mamak Di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Perspektif Akidah Islam”**

Nama : Nurhilal  
Nim : 12030115704  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa  
Tanggal : 02 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 09 Juli 2025  
Dekan,



**Dr. H. Rina Rehayati, M.Ag**  
NIP. 19690429 200501 2 005

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua/Penguji I**

**Sekretaris/Penguji II**

**Dr. Sukivat, M.Ag**  
NIP.19701010 200604 1 004

**Dr. Khafriah, M.Ag**  
NIP. 19730116 200501 2 004

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Penguji IV**

**Prof. Dr. H. Kasmuri, MA**  
NIP. 19621231 199801 1 001

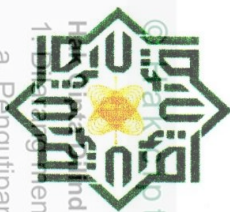
**Prof. Dr. Wilaela, M.Ag**  
NIP. 19680802 199803 2 001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

c. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

d. Pengutipan harus mencantumkan dan menyebutkan sumber.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Prof. Dr. H. Kasmuri, M.A**

Dosen Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri

Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudara

**Nurhilal**

Kepada Yth:

**Dekan Fakultas Ushuluddin**

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Skripsi saudara:

Nama : Nurhilal

Nim : 12030115704

Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam

Judul : Implementasi Tradisi Tambak Kubur Pada Suku Talang Mamak Di  
Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 21 Januari 2025

Pembimbing I

**Prof. Dr. H. Kasmuri, M.A**

NIP. 196212311998011001

1. Penelitian yang menghasilkan karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag**  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudara  
**Nurhilal**

Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di Pekanbaru  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi

Skripsi saudara:

Nama : Nurhilal  
Nim : 12030115704  
Program Studi : Akidah dan Filsafat Islam  
Judul : Implementasi Tradisi Tambak Kubur Pada Suku Talang Mamak Di  
Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian  
Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 21 Januari 2025

Pembimbing II

**Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag**  
NIP. 196904292005012005

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penyediaan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurhilal  
NIM : 12030115704  
Tempat/Tgl. Lahir : Pulau Sipan, 26 Agustus 2002  
Fakultas : Ushuluddin  
Prodi : Akidah dan Filsafat Islam  
Judul Skripsi : Tradisi Tambak Kubur Masyarakat Suku Talang Mamak  
di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat  
Perspektif Akidah Islam

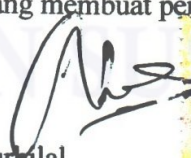
Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Pekanbaru, 08 Januari 2025

Yang membuat pernyataan

  
Nurhilal  
NIM. 12030115704





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

”Ilmu adalah kehidupan bagi pikiran” (Abu Bakar Siddiq)

“Ilmu itu lebih baik dari kekayaan, karena kekayaan itu harus dijaga, sedangkan ilmu menjaga kamu” (Ali Bin Abi Thalib)

“Hanya ada satu hal yang membuat mimpi menjadi mustahil : Ketakutan akan kegagalan” (Paulo Coelho)





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.... Alhamdulillah, Alhamdulillahabbil alamin.. Saya ucapkan pada Allah SWT. atas segala rahmat, karunia dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi dan segala kekurangannya, sujud syukur saya ucapkan pada-mu ya Rabb. Karena telah menghadiahkan orang-orang yang berarti disekelilingku yang selalu memberi semangat dan doa sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa syukur dan cinta saya persembahkan skripsi ini kepada orang tua tercinta, bapak dan ibu, yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan, serta pengorbanan tak terhingga selama ini. Kehadiran bapak dan ibu adalah berkat yang tak ternilai. Semoga pengorbanan bapak dan ibu menjadi inspirasi bagi saya untuk terus maju. Terima kasih atas segala yang telah kalian berikan. Semoga skripsi ini menjadi awal dari kesuksesan kita bersama dan membawa kebanggaan bagi keluarga. Saya berharap karya ini dapat memuaskan hati kalian dan menjadi warisan keluarga.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita hadirkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi nikmat serta hidayah-Nya, terutama nikmat kesehatan dan kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian/penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Skripsi dengan judul “TRADISI TAMBAK KUBUR MASYARAKAT SUKU TALANG MAMAK DI DESA TALANG JERINJING KECAMATAN RENGAT BARAT PERSPEKTIF AKIDAH ISLAM” ini dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan sebagaimana mestinya.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga beliau, para sahabat dan para pengikut beliau sampai akhir zaman, semoga kita mendapatkan syafa’at dari baginda Nabi Muhammad SAW di akhir kelak. Amiin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, jika terdapat kebenaran dalam skripsi ini maka kebenaran itu berasal hanya dari Allah SWT. Tetapi, jika di dalam skripsi ini terdapat kesalahan, maka datangnya dari penulis sendiri. Hal yang tidak lain karena keterbatasan kemampuan, cara berpikir dan pengetahuan yang penulis miliki. Atas segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun, sehingga diharapkan dapat membawa perkembangan di masa yang akan datang.

Selain itu, selama mengikuti perkuliahan hingga selesainya penulisan skripsi ini penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua saya tercinta Ayahanda Sumardi dan Ibunda Budias yang senantiasa mendoakan dan juga telah memberi dukungan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Novianti MS, SE, M.SI, AK, CA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed.,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ph.D., selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Harris Simaremare, M.T., selaku Wakil Rektor III
3. Ibuk Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para wakil Dekan I, dan II, yaitu Bapak Dr. Afrizal Nur, M. Us., dan Bapak Dr. H. M Ridwan Hasbi, Lc., MA, atas segala kemudahan yang telah diberikan dari awal bergabungnya saya sebagai mahasiswa baru hingga tahap akhir perkuliahan saya di Fakultas Ushuluddin.
  4. Bapak Dr. Sukiyat, M.Ag selaku ketua prodi dan Ibunda Dr. Khairiah, M.Ag selalu sekretaris Prodi Aqidah dan Filsafat Islam, yang telah memberikan motivasi dan dorongan serta kemudahan bagi saya dalam menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini.
  5. Prof. Dr. H. Kasmuri, M.A selaku dosen pembimbing I, dan Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag selaku dosen pembimbing II skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
  6. Dr. H. Saidul Amin, M.A. selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan nasehat yang sangat berharga.
  7. Seluruh dosen di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau khususnya di jurusan Akidah Filsafat Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
  8. Seluruh staf Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam pengurusan administrasi penelitian.
  9. Kepala perpustakaan dan pustakawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis mencari referensi penulisan skripsi ini.
  10. Saudara tersayang kakakku Nova Ariatus Sholeha serta adekku tersayang Muhammad Rayyan.
  11. Dr. Sarmidin M.Pd beserta istri Budiwasma yang telah berperan penting terhadap pemilihan judul skripsi ini.
  12. Skripsi ini merupakan persembahan istimewa untuk orang yang saya cintai Fitri Ramadani. Terima kasih atas dukungan, kebaikan, perhatian, dan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijaksanaan. Terima kasih karena memberi tahu saya cara hidup dengan jujur dan bahagia.

13. Teruntuk teman-teman KKN Desa Pauh Angit Hulu tahun 2023, terimakasih support dan kebersamaan nya.

14. Teman-teman seperjuangan AFI 2020, terimakasih yang telah mendukung saya dalam penulisan skripsi ini. Kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Hanya kepada Allah penulis berharap semoga Allah SWT yang akan membalas kebaikan kalian baik didunia maupun diakhirat kelak.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam proses penulisan skripsi ini. Walaupun demikian, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dibalas oleh Allah dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.

Pekanbaru, 08 Juli 2025

Penulis

Nurhilal

NIM. 12030115704

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam Buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺙ	A	ط	Th
ظ	B	ظ	Zh
ﺕ	T	ع	'
ﺕ	Ts	غ	Gh
ف	J	ف	F
ق	H	ق	Q
ك	Kh	ك	K
ل	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	,
ي	Sh	ي	Y
د	DI		





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Vokal, Panjang dan Diftong.

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dhammah dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = â contoh قال menjadi *qâla*

Vokal (i) panjang = i contoh قيل menjadi *qila*

Vokal (u) panjang = û contoh دون menjadi *dûna*

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Adapun contoh berikut:

Diftong (aw) = و contoh قول menjadi *qawlun*

Diftong (ay) = ي contoh خير menjadi *khayru*

## C. Ta’Marbuthah (ة)

*Ta’ marbûthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya المدرسة الرسالة menjadi *alrisalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في هلا رحمة menjadi *fi rahmatillah*.

## D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” ( ال ) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam *lafadh Jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâri dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ’Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun ...



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>MOTTO .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Permasalahan .....	6
1. Identifikasi Masalah .....	6
2. Batasan Masalah .....	6
3. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Landasan Teori .....	10
B. Kajian yang Relevan ( <i>Literature Riview</i> ).....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
C. Sumber Data Penelitian .....	22
D. Subjek dan Objek Penelitian.....	22
E. Informan Penelitian .....	23
F. Teknik Pengumpulan Data .....	23
G. Teknik Analisis Data .....	24



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	27
B. Penyajian Data dan Hasil Penelitian.....	30
1. Sekilas Tentang Tradisi Tambak Tubur .....	31
2. Pemahaman Suku Talang Mamak Tentang Tradisi Tambak Kubur .....	33
3. Pelaksanaan tradisi tambak kubur masyarakat suku Talang Mamak perspektif Akidah Islam .....	35
4. Analisis Tradisi Tambak Kubur Masyarakat Suku Talang Mamak Perspektif Akidah Islam .....	51

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran .....	57

DAFTAR PUSTAKA .....	58
----------------------	----





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel IV. 1 Kecamatan Rengat Barat .....	27
Tabel IV. 2 Desa Talang Jerinjing .....	29
Tabel IV. 2 Jumlah Sekolah di Desa Talang jerinjing .....	29
Tabel IV. 3 Jumlah Tempat Peribadatan Kecamatan Rengat Barat.....	30



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar IV.1	Proses penebangan kayu untuk membuat papan tambak kubur .....	34
Gambar IV.2	Penambak .....	43
Gambar IV.3	Bunge-bunge .....	43
Gambar IV.4	Layang-Layang .....	44
Gambar IV.5	Anteng-anteng .....	45
Gambar IV.6:	Jantung pandan.....	45
Gambar IV.7	Gading-gading.....	46
Gambar IV.8	Balai Terbang dan bidai .....	47
Gambar IV.9	Burung anggang dan cawai .....	47
Gambar IV.10	Persirihan .....	48
Gambar IV.11	Kain Bercorak .....	49
Gambar IV.12	Kain Putih .....	50
Gambar IV.13	Beras.....	50



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan tradisi tambak kubur pada suku talang mamak di desa talang jerinjing kecamatan rengat barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tradisi Tambak Kubur Masyarakat Suku Talang Mamak di Desa Talang Jerinjing Perspektif Akidah Islam. Jenis penelitian ini merupakan *field research* kualitatif. Informan dalam penelitian ini yaitu satu orang Kepala Desa, satu orang Kepala Suku (Batin), satu orang Pemuka Agama, dan dua orang warga Talang Jerinjing. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa tradisi tambak kubur masyarakat suku talang mamak perspektif akidah islam: 1. Suku talang Mamak merupakan salah satu suku asli di Riau yang hidup dikawasan hutan belukar di Inhu yang masih memegang teguh adat tradisinya dan menganut keyakinan "Langkah Lama" (animisme); 2. Menurut suku talang mamak tradisi tambak kubur untuk menggambarkan bahwa alam ini memiliki kekuatan magis (supranatural), baik itu di pohon, di air, di udara dan di tanah. Masing-masing itu memiliki kekuatan dan daya magis yang berbeda satu sama lain; 3. Pelaksanaan tradisi tambak kubur digelar saat seseorang meninggal dunia. Masyarakat Talang Mamak memiliki kepercayaan bahwa manusia itu tidak mati melainkan hanya kehilangan kesadaran sementara karena mereka meyakini adanya dunia yang abadi setelah kematian. Kemudian juga ada Properti dan sesaji yang digunakan berupa: penambak, bunge-bunge, layang-layang, anteng-anteng, jantung pandan, gading-gading, balai terbang dan bidai, burung anggang dan burung cawai, persirihan, kain bercorak, kain putih, dan beras; Tradisi tambak kubur salah satu peninggalan nenek moyang nusantara.

**Kata Kunci:** *Tradisi Tambak Kubur, Suku Talang Mamak, Perspektif Akidah Islam*





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This research discussed about the implementation of *Tambak Kubur* tradition among Talang Mamak tribe in Talang Jerinjing Village, Rengat Barat Subdistrict. This research aimed at exploring *Tambak Kubur* tradition practiced by Talang Mamak community in Talang Jerinjing Village from Islamic *Aqidah* perspective. It was qualitative field research. The informants consisted of one village head, one tribal leader (*batin*), one religious leader, and two residents of Talang Jerinjing. Observation, interview, and documentation were the techniques of collecting data. The data were analyzed by using data reduction, data display, and drawing conclusions. The research findings showed that: 1. Talang Mamak tribe is one of the indigenous tribes in Riau who live in the jungle area in Indragiri Hulu (Inhu), who still hold fast to their traditional customs, and who adhere to the belief of “*Langkah Lama*” (animism); 2. according to Talang Mamak tribe, the tradition of *Tambak Kubur* is to describe that nature has magical powers (supernatural), whether in trees, in water, in the air, and on the ground. Each of them has different magical powers; 3. the implementation of *Tambak Kubur* tradition is held when someone dies. Talang Mamak community believes that humans do not die but only temporarily lose consciousness because they believe in the existence of an eternal world after death. Then there are also props and offerings used in the forms of: ponds, *bunge-bunge*, kites, *anteng-anteng*, *jantung pandan*, *gading-gading*, *balai terbang* and *bidai*, *Anggrang* and *Cawai* birds, *persirihan*, patterned cloth, white cloth, and rice. *Tambak Kubur* tradition is one of the legacies of the ancestors of the archipelago.

**Keywords:** *Tambak Kubur* Tradition, Talang Mamak Tribe, Islamic *Aqidah* Perspective

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## المخلص

يبحث هذا البحث في تنفيذ تقليد "تامباك كوبور" عند قبيلة تالانج ماماق (Talang Mamak) في قرية تالانج جرينجينج (Talang Jerinjing)، منطقة رينجت الغربية (Rengat Barat)، ويهدف إلى بيان هذا التقليد من منظور العقيدة الإسلامية. وهذا البحث من نوع البحث الميداني النوعي، وشملت عينته رئيس القرية، وزعيم القبيلة (البطين)، وأحد رجال الدين، واثنين من سكان قرية تالانج جرينجينج، وجمعت البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات، والتوثيق، ثم حللت عبر مراحل تقليص البيانات، وعرضها، واستخلاص النتائج. وبناءً على النتائج التي حصلها الباحث، فإن تقليد "تامباك كوبور" لدى مجتمع قبيلة تالانج ماماق من منظور العقيدة الإسلامية يتضح من عدة جوانب: (١) تُعدّ قبيلة تالانج ماماق إحدى القبائل الأصلية في رياو التي تعيش في منطقة الأحرش في إندراجيري هولو، ولا تزال متمسكةً بعاداتها التقليدية وتعتنق معتقداً يُعرف بـ"لانكه لاما" (الخطوة القديمة)، وهو معتقد أرواحي (أنيميزمي)؛ (٢) ويرى أفراد القبيلة أن تقليد "تامباك كوبور" يهدف إلى التعبير عن اعتقادهم بأن هذا العالم يحتوي على قوى سحرية خارقة (فوق طبيعية) تتوزع في الأشجار والمياه والهواء والأرض، ولكل منها قوة وتأثير سحري يختلف عن الآخر؛ (٣) يُقام هذا التقليد عند وفاة أحد الأشخاص، إذ يعتقد مجتمع تالانج ماماق أن الإنسان لا يموت فعلياً، وإنما يفقد وعيه مؤقتاً، لأنهم يؤمنون بوجود عالم أبدي بعد الموت. ويرافق هذا التقليد استخدام بعض الممتلكات والقرايين مثل: البنمبك، والزهور، والطائرات الورقية، والأقراط، و"قلب الباندان"، والعاج، و"البلاي ترانج"، و"البيداي"، و"طائر أنغانج"، و"طائر تشاواي"، و"البريسيريهان"، والقماش المزخرف، والقماش الأبيض، والأرز. ويُعدّ تقليد "تامباك كوبور" من الموروثة التي خلفها الأجداد في أرخبيل نوسانتارا.

الكلمات المفتاحية: تقليد تامباك كوبور، قبيلة تالانج ماماق (Talang Mamak)، منظور العقيدة الإسلامية.



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada masa perkembangan peradaban yang sangat pesat mempengaruhi pola kehidupan warga negara, dari berbagai sendi kebudayaan. Melalui perkembangan teknologi banyak sekali perubahan dalam kehidupan warga negara dalam bidang kebudayaan, ada yang meninggalkan kebudayaannya serta ada juga yang masih mempertahankan eksistensi kebudayaan supaya tetap bertahan dari terjangan negatif globalisasi.<sup>1</sup> Tradisi dan kepercayaan terdahulu tidak bisa terlepas dari budaya suatu masyarakat, hal ini dikarenakan telah menjadi sesuatu turun-temurun dan mengakar dalam lintas sejarah dan peradabannya. Tradisi yang dilahirkan oleh manusia artinya adat istiadat, yakni kebiasaan namun lebih ditekankan pada kebiasaan yang bersifat supranatural yang meliputi dengan nilai-nilai budaya, norma-norma, hukum dan aturan yang berkaitan.

Tradisi ada pada suatu komunitas yang merupakan hasil turun temurun dari leluhur atau nenek moyang.<sup>2</sup> Masing-masing suku bangsa mempunyai tradisi yang tidak selaras antara satu dengan lainnya. Tradisi merupakan suatu kebudayaan wilayah yang dimiliki oleh setiap rakyat serta berkembang dalam warga itu sendiri, tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat sekitarnya yang dilakukan secara turun temurun dari nenek moyang. Dengan demikian tradisi artinya bagian dari kebudayaan daerah yang permanen hidup di kalangan rakyat yang bersangkutan.<sup>3</sup> Kehidupan masyarakat ditandai serta diwarnai oleh kepercayaan, sehingga kehidupan beragama merupakan ciri khas bangsa Indonesia.

<sup>1</sup> Hana Mauludea. Budaya Masyarakat Suku Talang Mamak Dalam Bagian Civic Culture, *Jurnal Edukasi*, Vol. 14, No. 1, Juni 2016, 54.

<sup>2</sup> Robi Darwis, *Tradisi Ngaruat Bumi Dalam Kehidupan Masyarakat (Studi Deskriptif Kampung Cihideung Girang Desa Sukakerti Kecamatan cisalak Kabupaten Subang)*, Religious: Jural studi Agama-agama dan Lintas Budaya 2, 1 (September 2017), hlm 75.

<sup>3</sup> Juliva Ningsih, dkk. *Tradisi Bele Kampung Masyarakat Kelurahan Gading Sari Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun*, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 2016, hlm. 3.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Selain itu Indonesia memiliki rasa kebangsaan yang cukup kuat, dimana secara geografis dibentuk oleh ribuan pulau dan secara etnologis terdiri dari banyak sekali suku bangsa dan secara kultural memiliki kebudayaan dan norma istiadat yang berbeda, sedangkan secara religius terdiri dari penganut kepercayaan yang berbeda pula.<sup>4</sup> Kecamatan Rengat Barat, merupakan sebuah wilayah di Indragiri Hulu yang kaya akan budaya dan tradisi, menjadi tempat tinggal bagi suku talang mamak talang jerinjing. Suku ini mempunyai agama serta praktik unik yang berkaitan dengan pemakaman serta perawatan kuburan leluhur. Mereka memandang pemakaman sebagai aspek penting dalam pemeliharaan aqidah (kepercayaan) mereka.

Pemakaman di kalangan suku talang mamak talang jerinjing bukan hanya sekadar tindakan pemakaman jenazah, melainkan simbolisasi hubungan antara dunia nyata serta dunia spiritual. Kabupaten Indragiri hulu adalah salah satu kabupaten yang ada di Riau, kabupaten ini masih menyimpan kehidupan suku terasing yang masih mempertahankan cara hidup asli yang belum menyerap kebudayaan modern. Mereka masih dalam keterbelakangan dari berbagai macam aspek kehidupan, baik ekonomi, politik, sosial budaya serta agama. Mereka dikenal dengan sebutan suku talang mamak, salah satu daerah yang masih dihuni oleh masyarakat suku talang mamak ialah desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat. Kepercayaan asli suku talang mamak menganut sistem kepercayaan animisme.

Kepercayaan asli suku Talang Mamak menganut sistem kepercayaan Animisme. Animisme yaitu percaya kepada roh-roh nenek moyang, makhluk halus, dan malaikat dan jin. Kekuatan mistik dalam bentuk roh dianggap berkeliaran. Roh dapat digunakan orang Talang mamak yang tinggal didesa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat umumnya pada keagamaan mereka yang masih lemah, karena dipengaruhi oleh unsur-unsur animisme peninggalan nenek moyang mereka, sementara itu batin memiliki otonomi

---

<sup>4</sup> Abd. Wahid, "Konversi Agama Masyarakat Talang Mamak studi kasus di desa siambul" (Laporan Penelitian : 2002), hlm 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

luas dalam urusan agama dan adat-istiadat. Animisme dapat diartikan sebagai kepercayaan manusia pada roh leluhur. Dalam keyakinan masyarakat yang menganut paham animisme mereka meyakini bahwa orang yang telah meninggal dianggap sebagai yang maha tinggi, menentukan nasib serta mengontrol perbuatan manusia.

Bagi mereka alam kekuatan gaib pada roh dan makhluk halus sangat tidak mungkin mereka tinggalkan, sebab segala kegiatan kehidupan mereka telah tertumpu disitu. Meskipun agama animisme menjadi warisan nenek moyang merupakan nilai-nilai yang amat dominan pada norma serta tradisi masyarakat terasing, tetapi nilai-nilai agama juga tidak bisa disangkal sudah lama diserap oleh budaya masyarakat mereka.<sup>5</sup> Sebenarnya bagaimana proses masuknya ajaran Islam kedalam masyarakat terasing, tidaklah akan berbeda dengan cara masuknya Islam pada puak melayu lainnya dinusantara. Tapi Islam yang mereka anut hanyalah sekedar agama, sebab dalam kehidupan sehari-hari mereka bersifat animisme. Oleh kelemahan inilah, maka beberapa nilai islam itu hanya berada pada taraf budaya semata, seperti tampak dalam istiadat serta tradisi, namun asas yang sebenarnya tidak berakar.

Dalam pemakaman suku Talang Mamak Talang Jerinjing, ada serangkaian langkah dan tindakan yang dijalani secara spesifik. Mereka meyakini bahwa dengan memperlakukan kuburan leluhur dengan hormat serta kepatuhan terhadap aqidah mereka, akan menjaga keharmonisan antara manusia, alam, dan roh leluhur. Ini meliputi penempatan makam, pemilihan lokasi, serta serangkaian doa-doa yang mendalam. Namun, praktik menambak kuburan pula tidak terlepas dari kontroversi serta tantangan modern.

Mereka meyakini bahwa dengan memperlakukan kuburan leluhur dengan hormat serta kepatuhan terhadap keyakinan mereka, akan menjaga keharmonisan antara manusia, alam, dan roh leluhur. Ini meliputi penempatan makam, pemilihan lokasi, serta serangkaian doa-doa yang mendalam. Namun, praktik menambak kuburan pula tidak terlepas dari kontroversi serta tantangan

<sup>5</sup> UU, Hamidy. *Masyarakat Terasing Daerah Riau Di Gerbang abad XXI*, (Pekanbaru: 1991.) hlm, 2.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

modern. Permasalahan yang dihadapi dalam kebudayaan masyarakat suku talang mamak di desa Talang Jerinjing antara lain munculnya gejala krisis jati diri dan karakter bangsa yang disebabkan oleh dampak negatif globalisasi dan kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang membuka peluang terjadinya interaksi budaya antar bangsa, masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap upaya pelestarian nilai budaya dan kearifan lokal yang disebabkan semakin terbatasnya ruang atau tempat penyaluran aspirasi kreativitas seni budaya masyarakat; dan kurangnya apresiasi dan rasa cinta terhadap budaya dan produk dalam negeri, masih rendahnya apresiasi, pemahaman, komitmen, dan kesadaran tentang kekayaan budaya dengan berbagai kandungan nilai-nilai luhurnya yang mengakibatkan terbatasnya pengelolaan kekayaan budaya oleh pemerintah daerah, karena terbatasnya kemampuan keuangan maupun kemampuan manajerial dan belum optimalnya sumber daya di bidang kebudayaan, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas. Serta rendahnya sumber daya manusia yang ada dalam masyarakat suku talang mamak sehingga bisa menyebabkan mudahnya pengaruh-pengaruh dari luar sehingga memudarnya kebudayaan dan kearifan lokal yang terdapat dalam masyarakat suku talang mamak.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Tradisi Tambak Kubur Masyarakat Suku Talang Mamak di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Perspektif Akidah Islam”**.

#### B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang dipakai dalam judul, maka penulis mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, yaitu:

##### 1. Tradisi

Istilah “tradisi” dijelaskan kurang lebih mengacu pada kepercayaan, pemikiran, paham, sikap, kebiasaan, cara atau metode, atau praktik individual maupun sosial yang sudah berlangsung lama di masyarakat dan diwariskan secara turun-temurun oleh nenek moyang dari



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

generasi ke generasi.<sup>6</sup> Penyampaian atau pewarisan tradisi dari generasi ke generasi ini biasanya dilakukan secara lisan dari mulut ke mulut atau dengan praktik dan contoh yang dilakukan oleh generasi tua (elders) pada generasi muda, bukan melalui instruksi tulisan.<sup>7</sup>

Meskipun disampaikan secara lisan dan sering kali tidak bisa diverifikasi secara ilmiah tetapi tradisi tersebut selalu dianggap sebagai “historis” oleh masyarakat setempat. Tradisi ini bisa bersifat atau berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan dan kepercayaan sakral (seperti ritual) maupun non-keagamaan yang bersifat profan misalnya ucapan salam dan terima kasih, jamuan makan pada tamu, cara memasak, dan seterusnya.<sup>8</sup>

### 2. Tambak Kubur

Tambak Kubur adalah suatu ritual yang dilakukan masyarakat Talang Mamak sebagai sarana untuk meningkatkan keimanan dan bentuk rasa syukur kepada Sang Pencipta. Ritual Tambak Kubur merupakan upacara yang ada sejak lama dan masih dipertahankan oleh masyarakat Talang Mamak.<sup>9</sup>

### 3. Talang Mamak

Talang Mamak adalah salah satu suku Melayu yang mendiami wilayah Riau sejak zaman dahulu kala. Mereka memiliki latar belakang sejarah yang kaya dan terjaga dengan baik. Talang Mamak tergolong melayu tua (proto melayu) yang merupakan suku asli Indragiri. Mereka juga menyebut dirinya “Suku Tuha”. Sebutan tersebut bermakna suku pertama datang dan lebih berhak terhadap sumber daya di Indragiri Hulu. Selain itu juga mereka termasuk melayu tua.<sup>10</sup>

<sup>6</sup> Jahja Setia Atmadja. “Tradisi dan kebudayaan Nusantara”, (Semarang: Lembaga Studi Sosial Dan Agama, 2019), hlm. 10.

<sup>7</sup> Koentjaraningrat, Pengantar Ilmu Antropologi (Rineka Cipta, 2009), hlm. 120.

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm. 130-131.

<sup>9</sup> Yahyar erawati, dkk. “Seni Dalam Ritual Tambak Kubur Suku Talang Mamak Di Desa Talang Sungai Limau Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu”. *Jurnal KOBA Volume 02 No 2 Oktober 2015*, hlm 3.

<sup>10</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/orang/Orang\\_Talang\\_Mamak](https://id.wikipedia.org/wiki/orang/Orang_Talang_Mamak). di akses pada 8 mei 2024.



#### 4. Akidah Islam

Akidah islam yaitu kepercayaan yang mantap kepada allah, para malaikatnya, kitab-kitab sucinya, para rasulnya, hari akhir, qadar yang baik dan yang buruk, serta seluruh muatan Al-Quran Al-Karim dan As-Sunnah Ashahihah berupa pokok-pokok agama, perintah-perintah dan berita-beritanya, serta apa saja yang disepakati oleh generasi Salafush Shalih(ijma'), dan kepasrahan total kepada Allah Ta'ala dalam hal keputusan hukum, perintah, takdir, maupun syara', serta ketundukan kepada Rasulullah dengan cara mematuhi, menerima keputusan hukumnya dan mengikutinya.<sup>11</sup>

#### C. Permasalahan

##### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- Masyarakat sangat antusias dengan pelaksanaan tambak kubur namun tidak mengetahui sejarah dari tradisi tambak kubur
- Anggapan akan adanya dampak negatif terhadap tradisi tambak kubur masyarakat Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat.
- Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap upaya pelestarian nilai budaya dan kearifan lokal

##### 2. Batasan Masalah

Guna untuk menghindari adanya kerancuan dan pembahasan yang meluas di dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan batasan masalah yang menjadi fokus kajian pada penelitian ini. Adapun yang menjadi inti dari permasalahan dalam penelitian ini ialah menganalisis yaitu apa "Tradisi Tambak Kubur Masyarakat Suku Talang Mamak di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Perspektif Akidah Islam".

<sup>11</sup> Fadhilatus Syaikh Muhammad Ibrahim Al-Hamd, Aqidah Islamiyah Dan Keistimewanya. Maktabah Abu Salma Al-Atsari (2007)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, peneliti hanya memfokuskan penelitian ini pada permasalahan yaitu:

- a. Bagaimana prosesi tradisi tambak kubur di masyarakat Talang Mamak?
- b. Bagaimana Tradisi Tambak Kubur dilihat dari Akidah Islam?

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan yang hendak dicapai di dalam penelitian adalah:

- a. Untuk mengetahui prosesi tradisi tambak kubur
- b. Untuk mengetahui tradisi tambak kubur masyarakat suku talang mamak di desa talang jerinjing dilihat dari akidah islam

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat dapat memberikan sumbangsih dalam bidang pengetahuan keagamaan dan wawasan khususnya dalam memahami tentang pelaksanaan dan Tradisi Tambak Kubur Masyarakat Suku Talang Mamak Di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Perspektif Akidah Islam.

##### b. Manfaat Praktis

##### 1) Bagi Peneliti

Peneliti dapat memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian lapangan yang melibatkan interaksi langsung dengan masyarakat suku Talang Mamak. Peneliti akan mengembangkan keterampilan analisis kualitatif dan interpretasi data yang dapat diterapkan dalam konteks penelitian antropologi agama dan studi budaya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Bagi Suku Talang Mamak

Penelitian ini dapat memberikan pengakuan terhadap kekayaan budaya suku Talang Mamak dan memperkuat rasa bangga mereka terhadap warisan budaya mereka.

## 3) Bagi Mahasiswa

Mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk terlibat dalam penelitian yang memiliki dampak langsung pada kehidupan masyarakat lokal, sehingga memperluas pemahaman mereka tentang keberagaman budaya Indonesia.

## 4) Bagi Kampus, Fakultas, dan Program Studi

Penelitian ini akan meningkatkan reputasi kampus, fakultas, dan program studi dalam bidang penelitian antropologi agama dan studi budaya. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi dan sumber pengetahuan bagi mahasiswa dan dosen dalam mata kuliah terkait.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah alur pembahasan secara sistematis dan terperinci, maka penulis memerlukan sistematika penulisan yang baik, sehingga dapat menunjukkan hasil yang mudah difahami. Dalam penyusunan penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bab dengan urutan sistematikanya sebagai berikut:

**BAB I** : Pada bab ini berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan hal apa yang melatarbelakangi penelitian ini. Selanjutnya identifikasi masalah, yang berisi tentang mengenal masalah-masalah terkait judul. Lalu, batasan masalah dan rumusan masalah, agar dalam sebuah penelitian ini terfokus kepada tujuan utamanya. Tujuan dan manfaat penelitian, berisi penjelasan pentingnya penelitian ini dilakukan serta tujuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang hendak di capai dari penelitian dan sistematika yang akan membantu dalam memahami isi keseluruhan isi penelitian ini.

**BAB II :** Pada bab ini berisi tinjauan pustaka (kerangka teori) yang meliputi landasan teori berisikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian tersebut dan tinjauan kepustakaan berisikan penelitian relevan yang berkaitan dengan penelitian ini yang telah dilakukan sebelumnya.

**BAB III :** Dalam penelitian ini berisikan metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari: data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data penelitian ini, serta teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

**BAB IV :** Pada bab ini berisi penyajian dan analisis data.

**BAB V :** Pada bab ini berisikan simpulan dan saran-saran atas permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Landasan Teori

#### 1. Tradisi

Tradisi dipahami sebagai segala sesuatu yang turun temurun dari nenek moyang.<sup>12</sup> Tradisi pada kamus antropologi memiliki kesamaan dengan adat istiadat, yakni kebiasaan-kebiasaan yang bersifat magis-religius dari kehidupan suatu penduduk asli yang meliputi nilai-nilai budaya, norma-norma, hukum serta aturan-aturan yang saling berhubungan, dan kemudian menjadi suatu sistem atau peraturan yang sudah mantap serta mencakup segala konsepsi sistem budaya dari suatu kebudayaan untuk mengatur tindakan sosial dalam masyarakat itu sendiri.<sup>13</sup> Sedangkan dalam kamus sosiologi, diartikan sebagai kepercayaan dengan cara turun menurun yang dapat dipelihara.<sup>14</sup>

Tradisi merupakan pewarisan norma-norma, kaidah-kaidah, dan kebiasaan-kebiasaan. Tradisi tersebut bukanlah suatu yang tidak dapat diubah, tradisi justru dipadukan dengan aneka ragam perbuatan manusia dan diangkat dalam keseluruhannya. Karena manusia yang membuat tradisi maka manusia juga yang dapat menerimanya, menolaknya dan mengubahnya.<sup>15</sup> Tradisi juga dapat dikatakan sebagai suatu kebiasaan yang turun menurun dalam sebuah masyarakat, dengan sifatnya yang luas, tradisi bisa meliputi segala kompleks kehidupan, sehingga tidak mudah disisihkan dengan perincian yang tepat dan diperlakukan serupa atau mirip, karena tradisi bukan obyek yang mati, melainkan alat yang hidup untuk melayani manusia yang hidup pula.<sup>16</sup>

<sup>12</sup> W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1985), hlm. 1088.

<sup>13</sup> Arriyono, dkk., *Kamus Antropologi*. (Jakarta : Akademik Pressindo, 1985), hlm. 4.

<sup>14</sup> Soekanto, *Kamus Sosiologi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), hlm. 459.

<sup>15</sup> Van Peursen, *Strategi Kebudayaan* (Jakarta: Kanisus, 1976), hlm. 11.

<sup>16</sup> Rendra, *Mempertimbangkan Tradisi* (Jakarta: PT Gramedia, 1983), hlm. 3.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hukum Islam tradisi dikenal dengan kata *Urf* yaitu secara etimologi berarti sesuatu yang dipandang baik dan diterima oleh akal sehat “*Al-Urf*”(adat istiadat) yaitu sesuatu yang sudah diyakini mayoritas orang, baik berupa ucapan, atau perbuatan yang sudah berulang-ulang sehingga tertanam dalam jiwa dan diterima oleh akal mereka.<sup>17</sup> Menurut Hanafi, tradisi lahir dari masyarakat dan dipengaruhi oleh masyarakat, yang kemudian muncul di masyarakat. Tradisi pada mulanya merupakan mushab, namun akhirnya menjadi konklusi dan premis, isi dan bentuk, efek dan aksi pengaruh dan mempengaruhi. Namun tidak bisa dipungkiri tradisi sebenarnya juga memberikan manfaat yang bagus demi berlangsungnya tatanan dan nilai ritual yang telah diwariskan secara turun-menurun.<sup>18</sup> Tradisi yang sudah membudaya akan menjadi sumber dalam berakhlak dan budipekerti seseorang manusia dalam berbuat akan melihat realitas yang ada di lingkungan sekitar sebagai upaya dari sebuah adaptasi walaupun sebenarnya orang tersebut telah mempunyai motivasi berperilaku pada diri sendiri. Berikut ada beberapa nilai tentang tradisi:

**a. Fungsi Tradisi**

Suatu tradisi memiliki fungsi bagi masyarakat,<sup>19</sup> antara lain :

- 1) Tradisi dapat digunakan dalam kegiatan saat ini dan untuk masa depan yang bergantung pada masa lalu.
- 2) Memberikan otentisitas pada pandangan, keyakinan, dan aturan hidup yang ada.
- 3) Untuk meyakinkan dan menguatkan dalam hal kecintaan serta loyalitas terhadap suatu bangsa dan juga kelompok maupun komunitas. Tradisi yang biasanya di iringi dengan lagu, bendera, lambang, mitos, dan ritual umum adalah contoh utama. Tradisi

<sup>17</sup> Rasyad Hasan Khalil, *Tarikh Tasryi*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2009), hlm. 99.

<sup>18</sup> Hasan Hanafi, *Oposisi Pasca Tradisi*, (Yogyakarta: Serikat, 2003), hlm. 2.

<sup>19</sup> Piotr Sztompka. *Sosiologi Perubahan Sosial*. ( Jakarta : Prenada Media Grup,2007),

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasional ini berkaitan dengan sejarah dan menggunakan masa yang telah berlalu demi menjaga persatuan bangsa.

- 4) Menyediakan tempat untuk orang berkeluh kesah serta rasa putus asa terhadap kehidupan yang telah modern ini. Memberi kesan masa lalu yang bahagia dan memberikan kebahagiaan ketika ada yang terpuruk.

**b. Bentuk Tradisi**

**1) Tradisi Ritual Keagamaan**

Kebudayaan Indonesia merupakan kebudayaan yang pluralistik, salah satu akibat dari mayoritas tersebut adalah banyaknya adat-istiadat yang ketat yang dilakukan dan dijaga oleh setiap pengikutnya.<sup>20</sup> Adat istiadat yang ketat ini memiliki berbagai struktur atau metode perlindungan dan alasan serta sasaran pertemuan lokal lainnya. Perbedaan ini disebabkan oleh iklim di mana mereka tinggal,

Tradisi dan adat istiadat yang diturunkan dari satu zaman ke zaman lainnya serta tradisi yang diwariskan secara turun temurun. Upacara-upacara dan tradisi memiliki ajaran yang berbeda yang tidak dilakukan dalam bentuk tertulis, itulah sistem yang digunakan agama-lokal dan primitif. Sistem ritual agama ini lebih kepada sesuatu yang berlangsung secara terus menerus dan berulang setiap hari, musim atau bahkan jarang terjadi.<sup>21</sup>

**2) Tradisi Ritual Kebudayaan**

Disetiap daerah memiliki berbagai macam tradisi kebudayaan seperti upacara, baik upacara ketika manusia masih di dalam perut ibu, setelah lahir, masa anak-anak dan juga remaja bahkan sampai saat kematianpun ada upacaranya, bahkan untuk para petani,

<sup>20</sup> Koentjaningrat, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. (Jakarta: Gramedia, 2003) , hlm. 27.

<sup>21</sup> Suber Budhi Santoso. *Tradisi Lisan Sebagai Informasi Kebudayaan Dalam Analisis Kebudayaan*. (Jakarta : Depdikbud, 2007), hlm. 27.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedagang, nelayan juga ada upacara-upacara yang berkaitan dengan aktifitas mereka sehari-hari dalam mencari nafkah, seperti mengadakan selamatan ketika pembangunan gedung untuk usaha atau peresmian rumah tinggal, pindah rumah, dan sebagainya.

Upacara tersebut bertujuan untuk menjauhkan dari nasib buruk yang tidak di inginkan. Upacara dalam kepercayaan lama dilakukan dengan mengadakan sesaji atau semacam korban yang disajikan kepada kekuatan gaib (roh-roh, makhluk-makhluk halus, dewa-dewa) tertentu. Orang yang melakukan upacara ini berharap dapat memiliki kehidupan yang man dan juga dalam keadaan selamat.<sup>22</sup>

## 2. Tambak Kubur

Tambak kubur atau naik tanah yakni suatu acara menimbun kuburan. Orang Talang Mamak bila meninggal akan dikuburkan dan pekerjaan dilakukan dengan cara gotong royong, tetapi kuburan tidak langsung ditimbun penuh dengan tanah, melainkan hanya sedikit saja di bagian permukaan. Tanah itu ditahan dengan papan. Setelah 100 hari bila keluarga sepakat maka kuburan itu ditimbun dengan tanah dan diberi tanda. Upacara naik tanah yakni suatu upacara untuk menimbun kuburan penuh dengan tanah dan membuat tanda permanen di kuburan. Upacara ini dapat terlaksana seturut kemampuan ekonomi pihak keluarga orang yang meninggal. Bila mereka belum sanggup untuk mengadakannya, maka kuburan dibiarkan demikian terbuka.<sup>23</sup>

Menurut Saharan, Tambak Kubur adalah suatu ritual yang dilakukan masyarakat Talang Mamak sebagai sarana untuk meningkatkan keimanan dan bentuk rasa syukur kepada Sang Pencipta. Ritual Tambak Kubur merupakan upacara yang ada sejak lama dan masih dipertahankan

<sup>22</sup> Darori Amin, ed. *Islam dan Kebudayaan Jawa*. ( Yogyakarta: Gema Media, 2000), hlm.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 66.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh masyarakat Talang Mamak.<sup>24</sup> Makam menurut kepercayaan suku Talang Mamak, dipandang sebagai tempat bersemayamnya para arwah orang yang telah meninggal, oleh karena itu bangunan makam harus dibuat sedemikian rupa agar dapat menyenangkan dan menghormati arwah orang yang telah meninggal.

Hal tersebut sehingga menjadikan bangunan sebuah makam bagi suku Talang Mamak bukan hanya sebuah karya arsitektur belaka, melainkan juga sebagai sebuah media dengan simbol-simbol visual serta mempunyai makna dan atribut tertentu yang ditujukan sebagai media komunikasi yang dipergunakan oleh sipemilik budaya untuk menyampaikan sesuatu maksud yang diinginkan; sesuatu yang dihubungkan dengan hal tertentu atau menggantikan hal itu, artinya makam merupakan pemaknaan simbolik dari sesuatu maksud berupa tertentu.<sup>25</sup>

### 3. Tradisi Tambak Kubur pada Masyarakat Suku Talang Mamak Perspektif Akidah Islam

Kepercayaan Suku Talang Mamak adalah animisme dan dinamisme yang tidak mengenal dewa-dewa tertentu, tetapi mereka mempercayai bahwa roh-roh nenek moyang, bunyian, makhluk-makhluk halus, malaikat, jin, benda-benda pusaka, dan semua tempat keramat mempunyai kuasa yang gaib.<sup>26</sup> Motto suku Talang Mamak adalah “*daripada mati adat, lebih baik mati anak*”, dan sumpah sakti suku Talang Mamak bagi mereka yang merusak atau ingkar adat adalah “*ke atas tak berpucuk, ke bawah tak berurat, ditengah dikerat, kumbang memakan*”.

Menurut pandangan masyarakat suku Talang Mamak, Allah menciptakan bumi dan langit, yang pada awalnya seluruh perut bumi

<sup>24</sup> Ibid., hlm. 3.

<sup>25</sup> Achmad Al Azhari Nasution, “Makna Simbolik Elemen Hias Makam Suku Talang Mamak di Kabupaten Indragiri Hulu”. Jurnal Karya Aparatur Volume : 05 Nomor : 01 TAHUN : 2021, hlm 47.

<sup>26</sup> Suvina, dkk. “Garapan Tari “Akegh Cahayegh”: Representasi Budaya Ritual Pengobatan Tolak Bala Suku Talang Mamak, Desa Gedabu”, Jurnal tari, teater, dan wayang volume 3 number 2, November 2020, hlm 97.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipenuhi oleh air semata-mata, kemudian secara berangsur-angsur muncul daratan. Kemudian Allah menciptakan pula Nabi Adam dan mewahyukan kepadanya adat serta adab. Masyarakat suku Talang Mamak juga mempercayai bahwa Allah menciptakan Siti Hawa dari tulang rusuk Nabi Adam yang kemudian menjadi istrinya. Pasangan suami-istri ini dikaruniai sembilan orang anak, lima orang perempuan dan empat orang laki-laki.<sup>27</sup>

Tradisi dipahami menjadi segala sesuatu yang turun temurun dari nenek moyang. Tradisi pada kamus antropologi mempunyai kesamaan dengan norma adat, yakni norma-kebiasaan yang bersifat magis-religius dari kehidupan suatu penduduk asli yang meliputi nilai-nilai budaya, adat-istiadat, hukum dan aturan-aturan yang saling berkaitan, dan sebagai suatu sistem atau peraturan yang telah mantap dan mencakup segala konsepsi sistem budaya dari suatu kebudayaan untuk mengatur tindakan sosial pada masyarakat itu sendiri. Menambak kuburan atau tambak kubur adalah suatu upacara adat yang dilakukan masyarakat Talang Mamak sebagai sarana untuk meningkatkan keimanan serta bentuk rasa syukur kepada sang Pencipta.<sup>28</sup>

Tradisi Tambak Kubur adalah upacara yang sudah ada sejak lama dan masih dipertahankan oleh masyarakat Talang Mamak hingga saat ini.<sup>29</sup> Kehidupan masyarakat suku ini sangat erat kaitannya dengan budaya dan tradisi pemakaman yang diwariskan dari generasi ke generasi. Pemakaman bukan hanya sekadar upacara perpisahan dengan jenazah, melainkan ritual yang mencerminkan pemahaman mendalam perihail kaitan antara manusia dengan alam semesta dan dunia roh.<sup>30</sup> Menurut pandangan warga suku Talang Mamak, Allah menciptakan bumi serta langit, yang di awalnya seluruh perut bumi dipenuhi sang air semata-mata,

<sup>27</sup> Jamaluddin, M.Us, *Syar Islam dalam Masyarakat Suku Talang Mamak*. Riau: Asa Riau (CV. Asa Riau) Agustus 2014, hlm 201.

<sup>28</sup> Koentjaraningrat, *Pengantar Ilmu Antropologi* (Rineka Cipta, 2009), hlm. 133.

<sup>29</sup> Supriyanto, dkk. *Tambak Kubur Suku Talang Mamak* (CV. Nirwana) 2019, hlm. 45.

<sup>30</sup> Jusuf Philips. *Suku Talang Mamak: Tradisi Dan Perubahan*. (Yayasan Pustaka Obor Indonesia) 2015, hlm. 123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian secara berangsur-angsur ada daratan. Lalu Allah membangun pula Nabi Adam serta mewahyukan kepadanya adat serta adab.<sup>31</sup>

Tradisi Tambak Kubur yang sering dijumpai yaitu orang-orang yang meninggal diakibatkan sakit tiga bangsa (demam berdarah). Orang yang meninggal yaitu masyarakat biasa, namun cara pelaksanaan tradisi tambak kuburnya tidak perlu membutuhkan waktu berbulan-bulan untuk mempersiapkannya. Batin dan Bintara tidak dibenarkan pulang kerumah masing-masing sampai acara Tambak Kubur selesai. Untuk kuburan golongan ini sama seperti kuburan Batin terdiri dari 5 tingkat Tambak dan tidak menggunakan kain bercorak yang khusus.<sup>32</sup>

Orang yang meninggal karena penyakit tiga bangsa ini dianggap orang yang suci meskipun orang biasa, kuburannya akan langsung dikeramatkan. Orang yang meninggal golongan ini telah berjasa menyelamatkan kampung dari wabah penyakit. Untuk menghargai jasa Almarhum maka dibuatkanlah pelaksanaan yang sama dengan Batin. Yang membedakan Kuburan Batin dan Kuburuan meninggal Tiga Bangsa adalah bahan tambak, kuburan Batin terbuat dari kayu kemeyan atau gaharu sedangkan untuk golongan Tiga Bangsa terbuat dari kayu lempung atau kayu yang tidak tahan lama dan tidak kuat.<sup>33</sup>

Implementasi tradisi menambak kubur suku Talang Mamak dengan akidah Islam dapat dipandang dari beberapa sudut pandang yang meliputi aspek keagamaan, budaya, serta sosial. Perlu diingat bahwa interpretasi dan implementasi akidah Islam dapat bervariasi di antara komunitas-komunitas muslim, dan penjelasan berikut bersifat umum:

**a. Ketahanan Budaya dan Identitas:**

Tradisi menambak kubur bisa diklaim sebagai bagian dari warisan budaya suku Talang Mamak. Praktik ini mungkin menjadi

<sup>31</sup> Supriyanto, dkk. *Tambak Kubur Suku Talang Mamak* (CV. Nirwana) 2019, hlm. 23-24.

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 67.

<sup>33</sup> *Ibid.*, hlm. 5.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara buat mempertahankan identitas kelompok serta memastikan kelangsungan tradisi mereka dalam aspek keagamaan.

**b. Simbolisme dan Nilai Keagamaan:**

Menambak kubur mungkin mempunyai simbolisme atau makna spesifik yang melibatkan nilai-nilai keagamaan. Misalnya, upacara tersebut bisa dicermati sebagai bentuk penghormatan terhadap orang yang meninggal serta sebuah tindakan keagamaan yang mengekspresikan nilai-nilai kasih sayang dan penghargaan terhadap kehidupan setelah mati.

**c. Perspektif Keagamaan pada Islam:**

Dari perspektif Islam, penguburan adalah praktik yang diakui sebagai bagian dari adat dan etika kehidupan Muslim. Praktik ini sesuai dengan ajaran-ajaran Islam tentang kematian serta kehidupan sesudah mati. Bagaimanapun, pentingnya penguburan yang sederhana dan tidak berlebihan juga ditekankan dalam Islam.

**d. Kiprah istiadat norma dan Sunnah:**

Suku Talang Mamak mungkin memandang tradisi menambak kubur menjadi bagian dari tata cara adat mereka. Meskipun, pada konteks keagamaan, perlu dipertimbangkan sejauh mana tradisi ini sesuai atau bertentangan dengan ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis.

**e. Pentingnya Pemahaman serta Edukasi kepercayaan :**

Tradisi lokal dan aqidah Islamiah juga bisa dipahami melalui sejauh mana masyarakat memiliki pemahaman tentang ajaran Islam yang benar. Edukasi keagamaan serta kesadaran akan ajaran Islam yang otentik dapat membantu mengklarifikasi serta mengarahkan pelaksanaan tradisi menambak kubur supaya sejalan dengan prinsip-prinsip Islam.

Penting untuk dicatat bahwa penafsiran serta penerapan aqidah Islam dapat bervariasi di antara komunitas dan diakui bahwa praktek-praktek lokal mungkin melibatkan unsur-unsur yang bersifat kultural

atau adat istiadat. Untuk memahami pelaksanaan ini secara lebih mendalam, peneliti melakukan penelitian dan dialog terus-menerus dengan anggota komunitas dan ulama setempat agar dapat memberikan wawasan yang lebih banyak.

## B. Kajian relevan (*Literature Review*)

Untuk menghindari Kesamaan, peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu, dari hasil penelitian terdahulu diperoleh beberapa penelitian yang relevan di antaranya :

1. Diah Wahyu Cahyani, 2021." ZIARAH KUBUR PERSPEKTIF HADIS (Telaah Terhadap Tradisi Ziarah Kubur Jelang Bulan Ramadhan Masyarakat Desa Pandan Wangi, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu)". Pada penelitian ini membahas tentang bagaimana tradisi ziarah kubur pada masyarakat Desa Pandan Wangi Kecamatan Peranap Kabupaten Indragiri Hulu yang bersangkutan dengan beberapa aspek sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan berupa bagaimana tradisi tambak kubur masyarakat suku talang mamak perspektif akidah islam.<sup>34</sup>
2. Mondestu, 2022. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau "Pelaksanaan Dakwah Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (Ddii) Riau Pada Masyarakat Pedalaman Suku Talang Mamak, Desa Rantau Langsat, Dusun Air Bomban Kab. Indragiri Hulu, Riau". Pada penelitian ini memiliki persamaan dari segi metode yaitu menggunakan metode penelitian kebijakan dan teknik pengumpulan data yang berupa dokumentasi dan wawancara secara mendalam serta sumber data yang digunakan dari data primer dan sekunder. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah pada variabel subjek. Pada penelitian ini membahas tentang pelaksanaan dakwah pada suku talang mamak sedangkan pada

<sup>34</sup> Diah Wahyu Cahyani. (2021). Ziarah Kubur Perspektif Hadis (Telaah Terhadap Tradisi Ziarah Kubur Jelang Bulan Ramadhan Masyarakat Desa Pandan Wangi, Kecamatan Peranap, Kabupaten Indragiri Hulu. *Skripsi*. Program Studi Ilmu Hadis. Fakultas Ushuluddin. Uin Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang peneliti lakukan berupa tradisi tambak kubur dalam perspektif akidah suku talang mamak.<sup>35</sup>

3. Yahyar Erawati dan Tiara Soyfan Ningsi, Jurnal Koba Volume 02 No 2 (2015). “Seni dalam Ritual Tambak Kubur Suku Talang Mamak di Desa Talang Sungai Limau Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu”. Pada hasil penelitian ini mencakup: Pelaksanaan ritual tambak kubur suku talang mamak di desa talang sungai limau kecamatan rakit kulim kabupaten indragiri hulu, tempat terpilih dan kadang-kadang dianggap sakral dalam ritual tambak kubur, diperlukan pemilihan hari serta saat yang terpilih yang biasanya juga dianggap sakral dalam ritual tambak kubur, diperlukan permainan yang terpilih biasanya mereka yang dianggap suci atau yang telah membersihkan diri secara spiritual dalam ritual tambak kubur, orang yang terpilih sebagai pendukung pelaksanaan alam ritual tambak kubur, dan diperlukan seperangkat sesajian yang kadang-kadang sangat banyak jenis dan macamnya dalam ritual tambak kubur. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan berupa bagaimana tradisi tambak kubur masyarakat suku talang mamak perspektif akidah islam.<sup>36</sup>
4. Hana Mauludea, Nurhadianto, Islamuddin, Jurnal Edukasi, Vol. 14, No 1, Juni 2016. “Budaya masyarakat suku talang mamak dalam bagian *civic culture*”. Pada penelitian perlu adanya kajian mengenai suku talang mamak agar identitas suku talang mamak tetap mempertahankan eksistensinya dari himpitan peradaban yang sangat pesat, dan dapat dijadikan sebagai kebanggaan budaya kewarganegaraan. Sehingga masalah dalam kajian ini adalah bagaimana deskripsi budaya suku talang mamak dalam bagian *civic culture*, dengan tujuan agar dapat

<sup>35</sup> Mondestu. 2022. Pelaksanaan Dakwah Dewan Dakwah Islamiyah Indonesia (Ddii) Riau Pada Masyarakat Pedalaman Suku Talang Mamak Desa Rantau Langsung Dusun Air Bomban Kabupaten Indragiri Hulu Riau. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Dakwah. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Uin Sultan Syarif Kasim Riau.

<sup>36</sup> Yahyar erawati, dkk. *Seni Dalam Ritual Tambak Kubur Suku Talang Mamak Di Desa Talang Sungai Limau Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendeskripsikan budaya masyarakat suku talang mamak dalam bagian *civic culture*. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan berupa bagaimana tradisi tambak kubur masyarakat suku talang mamak perspektif akidah islam.<sup>37</sup>

5. Dr. H. Jamaluddin, M.Us, (2014). “ Syiar Islam dalam Masyarakat Suku Talang Mamak”. Pada buku ini, suatu hal yang menarik tentang dakwah islam di Riau adalah dakwah islam yang ditujukan kepada masyarakat pedalaman, yang penduduknya masih mempertahankan cara hidup asli dan belum banyak dipengaruhi oleh kehidupan modern. Penduduk ini oleh pemerintah daerah setempat disebut dengan msyarakat suku talng mamak. Karena kawasan pemukimannya yang jauh dan terisih, mengalami hubungan komunikasi dan transportasi yang sangat terbatas dengan masyarakat lai, begitu juga pelayanan dan pemerintah setempat. Sehingga mengakibatkan mereka menjadi terbelakang dalam segala aspek kehidupan, baik dibidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk di dalamnya kehidupan beragam. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah pada variabel subjek. Pada penelitian yang peneliti lakukan berupa bagaimana tradisi tambak kubur masyarakat suku talang mamak perspektif akidah islam.<sup>38</sup>

<sup>37</sup> Hana Mauludea. Budaya Masyarakat Suku Talang Mamak Dalam Bagian Civic Culture, *Jurnal Edukasi*, Vol. 14, No. 1, Juni 2016

<sup>38</sup> Jamaluddin, M.Us, *Syiar Islam dalam Masyarakat Suku Talang Mamak*. Riau: Asa Riau (CV. Asa Riau) Agustus 2014



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang sangat penting bagi pengembangan ilmu dan untuk memecahkan suatu permasalahan. Seorang ilmuwan memulai kegiatan ilmiahnya pasti dengan melakukan penelitian terlebih dahulu. Penelitian menjadi sebuah alat untuk mengungkap tabir yang ada dibalik fenomena yang terjadi hingga terbukti kebenaran sesungguhnya dan menghasilkan pengetahuan baru yang bermanfaat. Dengan demikian, penelitian pada hakikatnya adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar atas suatu permasalahan.<sup>39</sup>

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan pendekatan deskriptif (field Research), yaitu penelitian kualitatif yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan dengan cara-cara ilmiah. Oleh karena itu, metode yang digunakan harus tepat.<sup>40</sup>

Pola penelitian yang peneliti gunakan adalah pola kualitatif yaitu mengamati orang (subyek) dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami tradisi tersebut dari cerita dan pengalaman hidup mereka. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu aan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan

<sup>39</sup> Djam'an Satori,.dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 1-2.

<sup>40</sup> W. Mardiannta, *Metode Penelitian*, Unika Repository, 2016. hlm. 44.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap obyek yang diteliti. Karna penelitian ini masuk kepada penelitian kualitatif sehingga akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata.<sup>41</sup>

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini peneliti lakukan di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu yang melaksanakan tradisi tambak kubur sebagai salah satu upacara adat yang mereka lakukan. Waktu penelitian dilaksanakan setelah mendapatkan surat izin riset dari Fakultas Ushuluddin sampai dengan penelitian selesai.

## **C. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu sebagai berikut:

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya tanpa melalui perantara. Data primer dalam penelitian ini bersumber dari wawancara, observasi dan dokumentasi pada kepala desa dan kepala suku talang mamak desa talang jerinjing.

### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya. Data ini diharapkan dapat membantu memberikan kesempurnaan dalam penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari artikel, website, jurnal, skripsi dan tesis.

## **D. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah kepala desa, kepala suku, dan warga Desa Talang Jerinjing. Sedangkan objek yang diteliti oleh peneliti adalah tradisi tambak suku talang mamak perspektif akidah islam.

---

<sup>41</sup> *Ibid.*, hlm. 44.



## E. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang menjadi sumber data dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian.<sup>42</sup>

Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, maka diperlukan informan pokok yaitu orang yang dapat memberikan penjelasan secara mendalam dan terperinci mengenai implementasi tradisi tambak kubur pada suku talang mamak di desa talang jerinjing kecamatan rentat barat.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Nama	Umur	Keterangan
1	Saharudin, SE	49 tahun	Pj. Kepala Desa
2	Denan	50 tahun	Batin (Kepala Suku)
3	Adi	55 tahun	Pemuka Agama
4	Surip	60 tahun	Warga Talang Jerinjing
5	Suli	60 tahun	Warga Talang Jerinjing

1. Kepala desa Talang Jerinjing.
2. Kepala suku talang mamak desa Talang Jerinjing.
3. Pemuka agama suku talang mamak desa Talang Jerinjing
4. Masyarakat suku talang mamak desa Talang Jerinjing.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Fase terpenting dalam sebuah penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data adalah suatu proses untuk keperluan dari penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah lapangan. Dengan demikian, peneliti melakukan observasi atau pengamatan secara sistematis mengenai tradisi bele kampung tersebut. Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan menggunakan semua panca indera (pandangan, pendengaran, dan penglihatan) terhadap suatu objek yang akan diteliti baik secara langsung maupun tidak, guna untuk

<sup>42</sup> Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*, (Surabaya: Zifatama Jawa, 2018), hlm. 143.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian.<sup>43</sup> Observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melihat langsung atau terjun langsung ke lokasi penelitian yaitu Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragiri Hulu. Observasi yang dilakukan peneliti adalah dalam bentuk pengamatan dan pencatatan langsung dan tidak langsung. Peneliti akan menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi peneliti tidak aktif dan terlibat secara langsung.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang yang terdiri dari orang yang mengajukan pertanyaan dan yang memberikan jawaban, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dari suatu topik atau permasalahan. Sebelum melakukan wawancara, peneliti diharapkan terlebih dahulu menyiapkan daftar pertanyaan yang telah direncanakan dan disusun secara sistematis, agar para informan dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan tujuan peneliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode mengumpulkan data-data dalam bentuk dokumen yang relevan. Sebagian besar data yang tersedia berbentuk surat, catatan harian, kenang-kenangan dan laporan.<sup>44</sup> Dalam metode ini, peneliti menggunakan kamera untuk menggali data berupa dokumen terkait pengimplementasian tradisi tambak kubur pada suku talang mamak desa talang jerinjing, diantaranya yaitu pada saat pelaksanaan, wawancara, foto-foto dokumenter dan sebagainya.

## G. Teknik Analisis Data

Ada beberapa teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

<sup>43</sup> Hermansyah Sembiring, "Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Langkat", hlm.33.

<sup>44</sup> Patton, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 101.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, menyederhanakan/meringkas, pengelompokan, penyajian, dan membuang data yang tidak perlu dari kumpulan data yang besar, dengan tujuan untuk memfokuskan pada informasi penting dan mempermudah analisis lebih lanjut. Penyelesaian dan pemilihan semua data temuan dari lapangan (lokasi penelitian) yang telah diperoleh dari hasil proses wawancara, observasi dan dokumentasi terkait pada tradisi tambak kubur masyarakat suku Talang di desa talang jerinjing perspektif Akidah Islam.<sup>45</sup> Pada tahap ini peneliti memilih hal-hal yang pokok dari data yang di dapat dari lapangan, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Semakin proses reduksi ini dilakukan secara bertahap, selama dan setelah pengumpulan data sampai laporan hasil. Penulis memilah-milah data yang penting yang berkaitan dengan fokus penelitian dan membuat kerangka penyajiannya.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dan membaca serta menarik kesimpulan.<sup>46</sup> Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Didalam kegiatan ini, penulis menyusun kembali data berdasarkan klasifikasi dan masing-masing topik kemudian dipisahkan, kemudian yang sama disimpan dalam satu tempat, masingmasing tempat diberi tanda, hal ini untuk memudahkan dalam penggunaan data agar terjadi kekeliruan.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga yaitu menarik kesimpulan dan memverifikasinya. Setelah melaksanakan tahap satu dan dua , maka peneliti bisa menarik kesimpulan awal yang bersifat sementara berdasarkan bukti-bukti yang valid saat peneliti terjun ke lapangan sebelumnya. Dengan demikian dalam

<sup>45</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta,2010),hlm. 249.

<sup>46</sup> *Ibid.*



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahap ini sudah dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal ataupun belum lengkap dikarenakan ini merupakan kesimpulan awal yang diambil oleh peneliti. Setelah data dianggap cukup dan telah sampai pada titik jenuh atau telah memperoleh kesesuaian, maka kegiatan yang selanjutnya yaitu menyusun laporan hingga pada akhir pembuatan simpulan.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> *Ibid.*, hlm. 245.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka ditarik kesimpulan bahwa:

Tradisi ini merupakan salah satu bentuk upaya orang talang mamak dalam menumbuh-kembangkan kebudayaannya sebagai tanggapan aktif terhadap lingkungannya dalam arti luas (alam, sosial, dan binaan). Selanjutnya tradisi tambak kubur ini adalah salah satu wujud kebudayaan suku talang mamak yang tetap dilaksanakan sampai sekarang. Dalam pelaksanaannya, tradisi Tambak Kubur ini hanya boleh digelar saat seseorang meninggal dunia. Masyarakat Talang Mamak memiliki kepercayaan bahwa manusia itu tidak mati melainkan hanya kehilangan kesadaran sementara karena mereka meyakini adanya dunia yang abadi setelah kematian. Mereka menyebutnya alam arwah leluhur dan di alam ini mereka akan hidup abadi.

Waktu melaksanakan Tambak Kubur tidak boleh lewat dari 12 hari, karena akan mendatangkan musibah bagi kampung. Dalam pelaksanaannya, tambak kubur ini dibantu oleh Batin dan Bintara yang memakai properti dikepalanya. Properti tersebut berupa ikat kepala (ditar). Ritual ini dibantu oleh Waris (Wali), Anak Bapak, Ketua Kampung (Kepala Desa), Manti (Pemangku Adat). Tambak kubur dilaksanakan selama 3 hari 3 malam, tambak kubur dilaksanakan biasanya dimulai saat pagi hari pukul 09:00 sampai dengan pukul 17:00 wib. Hari yang dianggap sakral untuk melaksanakan tambak kubur yaitu hari Rabu. Hari rabu dianggap hari yang suci oleh masyarakat talang mamak di desa Talang Jerinjing karena di hari rabu ini pintu surga akan dibuka menurut kepercayaan mereka.

Analisis mengenai tradisi tambak kubur pada Suku Talang Mamak memiliki nilai budaya yang kuat, namun perlu disesuaikan dengan akidah Islam yang bisa dipandang dari beberapa sudut pandang yang meliputi aspek keagamaan, budaya, serta sosial. Islam menekankan penghormatan kepada

leluhur melalui doa, kesederhanaan dalam pengelolaan makam, serta menjauhkan diri dari ritual yang mengarah pada syirik atau penghormatan berlebihan terhadap kuburan.

## B. Saran

Kepada para peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini mampu menjadi bahan acuan yang kompetibel dan bisa memberikan informasi semaksimal mungkin yang kalian butuhkan untuk penelitian mendatang, khususnya bagi penelitian mengenai tradisi yang ada di suku Talang Mamak. Saran yang bisa penulis berikan adalah dengan contoh judul “makna filosofis yang terdapat pada tradisi tambak kubur suku talang mamak” dengan menggunakan subjek penelitian yang lebih beragam, seperti coba cari budayawan, ataupun sejarawan yang akan mampu menjawab lebih mendalam mengenai suku Talang Mamak, semoga dengan adanya penelitian ini mampu mendorong para peneliti selanjutnya agar mampu mengadakan penelitian dengan tema serupa jauh lebih mendalam dan lebih baik dari penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hamd, Fadhilatus Syaikh Muhammad Ibrahim. 2007. *Aqidah Islamiyah Dan Keistimewaannya*. Maktabah Abu Salma al-Atsari.
- Arriyono,dkk., 1985. *Kamus Antropologi*. Jakarta : Akademik Pressindo.
- Atmadja, Jahja Setia. 2019. *Tradisi dan kebudayaan Nusantara*, Semarang:Lembaga Studi Sosial Dan Agama.
- Darwis, Robi. 2017. *Tradisi Ngaruat Bumi Dalam Kehidupan Masyarakat (Studi Deskriptif Kampung Cihideung Girang Desa Sukakerti Kecamatan cisalak Kabupaten Subang)*, Religious: Jural studi Agama-agama dan Lintas Budaya 2, 1 September.
- Ed Darori Amin. 2000. *Islam dan Kebudayaan Jawa*. Yogyakarta: Gema Media.
- Erawati, Yahyar dkk. 2015. *Seni Dalam Ritual Tambak Kubur Suku Talang Mamak Di Desa Talang Sungai Limau Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu*. Jurnal KOBA Volume 02 No 2 Oktober.
- Hamidy, Uu. 1991. *Masyarakat Terasing Daerah Riau Di Gerbang abad XXI*, Pekanbaru.
- Hanafi, Hasan. 2003. *Oposisi Pasca Tradisi*, Yogyakarta: Serikat.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/orang\\_/Orang Talang Mamak](https://id.wikipedia.org/wiki/orang_/Orang_Talang_Mamak). di akses pada 8 mei 2024.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Rengat Barat, Indragiri Hulu](https://id.wikipedia.org/wiki/Rengat_Barat,_Indragiri_Hulu). Diakses pada tanggal 18 juli 2024.
- Implementasi KBBI, diakses pada 28 april, 2024. <http://kbbi.web.id/implementasi.html>.
- Jamaluddin, M.Us. 2014. *Syiar Islam dalam Masyarakat Suku Talang Mamak*. Riau: Asa Riau. CV. Asa Riau Agustus.
- Khalil, Rasyad Hasan. 2009. *Tarikh Tasryi*, Jakarta: Grafindo Persada.
- Koentjaningrat. 2003. *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi Rineka Cipta*.
- Mardiannta, W. 2016 Metode Penelitian, Unika Repository.
- Mauludea, Hana. 2016. *Budaya Masyarakat Suku Talang Mamak Dalam Bagian Civic Culture*. Jurnal Edukasi, Vol. 14, No. 1, Juni.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Moleong, Lexi J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Nasution, Achmad Al Azhari. 2021. *Makna Simbolik Elemen Hias Makam Suku Talang Mamak di Kabupaten Indragiri Hulu*. Jurnal Karya Aparatur Volume : 05 Nomor : 01 TAHUN.
- Ningsih, Juliva,dkk. 2016. *Tradisi Bele Kampung Masyarakat Kelurahan Gading Sari Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun*, Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
- P, M. Jusuf 2015. *Suku Talang Mamak: Tradisi Dan Perubahan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Patton. 2010. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta:Kencana Prenda Media Group.
- Peursen, Van. 1976. *Strategi Kebudayaan* Jakarta: Kanisus.
- Philips, Jusuf. 2015. *Suku Talang Mamak: Tradisi Dan Perubahan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Rendra. 1983. *Mempertimbangkan Tradisi* Jakarta: PT Gramedia.
- Santoso, Suber Budhi. 2007. *Tradisi Lisan Sebagai Informasi Kebudayaan Dalam Analisis Kebudayaan*. Jakarta : Depdikbud.
- Satori, Djam'an, dkk. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sayidah, Nur. 2018. *Metodologi Penelitian disertai Dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*, Surabaya: Zifatama Jawa.
- Sembiring, Hermansyah. "Sistem Informasi Jumlah Angkatan Kerja Menggunakan Visual Basic Pada Badan Pusat Statistik (BPS)Kabupaten Langkat".
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*, Jakarta:Balai Pustaka.
- Soekanto. 1993. *Kamus Sosiologi* Jakarta: PT Raja Gravindo Persada.
- Sudjana, Ohan. 2000. *Fenomena Aqidah Islamiyah Berdasarkan Qur'an dan Sunnah*, Jakarta: Media Dakwa, September.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto. 2019. *Tambak Kubur Suku Talang Mamak*. CV. Nirwana.
- Suvina, dkk. 2020. *Garapan Tari "Akegh Cahayegh": Representasi Budaya Ritual Pengobatan Tolak Bala Suku Talang Mamak, Desa Gedabu*, jurnal tari, teater, dan wayang volume 3 number 2, November.

Sztompka, Piotr. 2007. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta : Prenada Media Grup.

Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta:Grasindo.

Wahid, Abd. 2002. *Konversi Agama Masyarakat Talang Mamak studi kasus di desa siambul* (laporan penelitian).

W.J.S. 1985. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Lampiran 1

### PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara atau interview yang sering dinamakan dengan kuesioner lisan yaitu dialog yang dilaksanakan pewawancara untuk mendapatkan informasi dari orang yang diwawancarai.<sup>82</sup> Tujuan wawancara untuk memperoleh informasi melalui tanya jawab. Wawancara dilakukan agar menemukan permasalahan yang diharapkan sehingga dapat memberikan pendapat dan ide peneliti.

Fokus Pertanyaan	Indikator	Daftar Pertanyaan	Jawaban
Sejarah	Sekilas sejarah	Bagaimana sejarah tradisi tambak kubur dilaksanakan?	
Pemahaman dan Proses pelaksanaan	1. Proses tradisi tambak kubur 2. Tujuan	1. Bagaimana pemahaman dan respon masyarakat talang mamak terhadap tradisi tambak kubur? 2. Bagaimana proses tradisi tambak kubur ini dilaksanakan? 3. Apa tujuan dilaksanakannya tradisi tambak	

<sup>82</sup> Asep Kurnia, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 167-179.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		kubur ini?	
Properti dan Sesaji	Alat-alat yang dibutuhkan	1. Apa saja properti yang dibutuhkan saat melaksanakan tradisi tambak kubur?	

### DAFTAR PERTANYAAN

Narasumber: Kepala Desa, Kepala Suku, dan warga Talang Mamak

Pertanyaan:

1. Bagaimana awal mula sejarah tradisi tambak kubur dilaksanakan?
2. Bagaimana pemahaman atau respon masyarakat talang mamak terhadap tradisi tambak kubur?
3. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi tambak kubur ini?
4. Apa tujuan dilaksanakannya tradisi tambak kubur ini?
5. Apa saja properti yang dibutuhkan saat melaksanakan tradisi tambak kubur?

UIN SUSKA RIAU

## Lampiran 2

### PEDOMAN OBSERVASI

Observasi atau dikenal sebagai pengamatan, mencakup aktivitas pemuatan perhatian kepada objek tertentu dengan memakai semua sistem indera. Tujuan observasi untuk melihat dan mengamati secara langsung bagaimana proses pelaksanaan tradisi tambak kubur suku talang mamak.

No	Aspek Yang Diamati	Terlaksana	
	Indikator	Ya	Tidak
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 3

#### PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Dokumentasi	Ada	Tidak ada
1	Foto	✓	
2	Piagam Penghargaan		✓
3	Sertifikat		✓

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 4

DOKUMENTASI



Gambar 1: Foto perangkat Desa Talang Jerinjing



Gambar 2: Foto penyerahan cendra mata dari penulis kepada Kepala Desa Talang Jerinjing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



**Gambar 3: Foto penulis bersama Batin Suku Talang Mamak Desa Talang Jerinjing**



**Gambar 4: Foto penandatanganan berkas oleh Kepala Suku (batin) suku Talang Mamak**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 5: Foto penulis bersama warga yang akan membuat birai pintu untuk tambak kubur**



**Gambar 6: Gotong royong warga desa Talang Jerinjing membuat papan tambak dan birai pintu**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



**Gambar 7: Foto penulis bersama Kepala Dusun desa talang Jerinjing**



**Gambar 8: foto penulis bersama salah satu warga desa Talang jerinjing**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





### Lampiran 5

#### TRANSKRIP WAWANCARA

Nama sumber : Denan  
 Tempat/ tanggal lahir : Talang Jerinjing  
 Pekerjaan : Kepala Suku (Batin)  
 Umur : 50  
 Deskripsi :

Menurut pak Denan selaku Batin (kepala suku) suku talang mamak di desa talang jerinjing mengatakan mengenai awal mula dilaksanakan tradisi tambak kubur: Sebenarnya kalau untuk tahun pasti tradisi menambak kubur nih kami laksanakan, saye sebagai batin pun tak tau pasti, cume kami dah melaksanakannya dari moyang-moyang kami yang terdahulu secare turun temurun dari batin-batin terdahulu juge dah mengasihkan petuah untuk terus dilaksanakan tradisi nih, cume ya itu tak dikasih tau kapan tradisi nih muncul dan ape alasan sebenarnya. Kami nih orang beradat jadi apepun tradisi yang ditinggalkan oleh orang-orang tue kami terdahulu kami yakini, percayai dan laksanakan sampai sekarang.

Pak denan mengatakan Tambak Kubur ni biasenye dilaksanakan selame-lamenye tu seminggu dan secepat-cepatnye 2 hari semalam. Tambak Kubur ni dilaksanakan di rumah ahli waris atau sanak saudare dan dilanjutkan dikuburan. Sebelum upacara digelar, ade beberapa syarat atau sesajian yang harus kite siapkan itu: penampak, bunge-bunge, layang-layang, anteng-anteng, jantung pandan, gading-gading, birai pintu, bidai, burung anggag, burung cawai, atap rumbie, tingkalang (sirih, pinang, tembakau, gambir, kapur), kain putih, kain bercorak dan beras.

Pada proses melaksanakan tradisi tambak kubur pak denan mengatakan: Kami orang sini tu ade prinsip megang adat sangat kuat bagi kami dan cenderung menolak budaya luar, sesuailah dengan pepatah yang kami pegang "biar mati anak asal jangan mati adat, kalau mati anak kite kan dapat kite tengok kuburan die tapi kalau mati adat kemane nak kite cari hancur kampong dan negri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan dilaksanakannya tradisi tambak kubur beliau mengatakan: Tambak Kubur nih adalah suatu ritual kami masyarakat talang mamak lakukan sebagai sarane untok meningkatkan keimanan dan bentuk rase syukor orang talang mamak kepada tuhan yang menciptakan. Ye tambak kubor nih merupakan upecare yang dah ade sejak lame dan masih dipertahankan sampai sekarang. Kenape tradisi nih tetap bertahan sampai sekarang tu kerane kami orang talang mamak percaye ade kehidupan lain setelah kematian.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nara sumber : Saharudin  
 Tempat/ tanggal lahir : Talang Jerinjing  
 Pekerjaan : Kepala Desa  
 Umur : 55  
 Deskripsi :

Menurut pak Saharudin selaku Pj desa talang jerinjing mengatakan mengenai awal mula dilaksanakan tradisi tambak kubur: kalau dalam catatan sejarah di desa kami nih memang tak ade dituliskan kapan tambak kubur nih mulai dilaksanakan dan ape alasannye, cume kami sebagai masyarakat beradat yang menjunjung tinggi adat kebudayaan ape tradisi ataupun adat yang ditinggalkan oleh orang-orang tue kami terdahulu kami percayai dan laksanakan dengan sebaik-baeknye, kami jage kelestariannye.

Mengenai pemahaman tradisi tambak kubur pak saharudin mengatakan: Kite nih orang beradat, jadi prosedur pelaksanaan tradisi Tambak Kubur ini, ye harus berpegang pulak kepada aturan adat istiadat: Berjenjang naik, bertangga turun. Seluruh perangkat adat, kecuali ada halangan harus ikut serta dalam acara ini.

Pada proses pelaksanaan tradisi tambak kubur pak saharudin mengatakan: memang banyak butuhkan dana nye karena dibikinkan pesta acara menambak kubur nih, orang kami nih melakukan tradisi tambak kubur nih tujuannye itulah untuk rumah terakhir mereka yang dah meninggal itu dibikinkan rumah dibersihkan itulah ibaratnya perpisahan terakhir dari keluarga.

UIN SUSKA RIAU

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nara sumber : Suli (Warga)  
 Tempat/ tanggal lahir : Talang jerinjing  
 Pekerjaan : Tani  
 Umur : 60  
 Deskripsi :

Mengenai pemahaman tentang bagaimana susunan proses menambak kubur dilaksanakan pak suli mengatakan: dari kerumah batin sampai menaghak sampai kerumah batin lagi sampai acara.



UIN SUSKA RIAU





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nara sumber : Surip (Warga)  
 Tempat/ tanggal lahir : Talang Jerinjing  
 Pekerjaan : Tani  
 Umur : 60  
 Deskripsi :

Mengenai pemahaman tentang bagaimana susunan proses menambak kubur dilaksanakan pak surip mengatakan: banyak tingkat die, pertama kayu dipentak bikin kayu papan tu kerumah batin, lepas tu ditarak sudah ditarak tu tadi lah kumpul papan dah jadi datang lagi kerumah batin ikat janji, lepas itu baru nantinye diadakan acara sehari semalam.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



**NURHILAL**, lahir di Pulau Sipan, 26 Agustus 2002. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Ayahanda Sumardi dan Ibunda Budias. Pendidikan formal pertama yang penulis tempuh adalah SD Negeri 015 Tanjung Raja Kecamatan Kateman Kabupaten Indragiri Hilir dan tamat pada tahun 2013.

Kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di Mts Pp. Nurul Islam Kp. Baru dan tamat pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di Mas Pp. Nurul Islam Kp. Baru dan lulus pada tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan Studi Stara 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ushuluddin pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam. Penulis melakukan kuliah kerja nyata di Desa Pauh Angit Hulu Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2023 lalu dan menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Aqidah dan Filsafat Islam pada Tahun 2023.

Berkat nikmat dan rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Implementasi Tradisi Tambak Kubur pada Suku Talang Mamak di Desa Talang Jerinjing Kecamatan Rengat Barat”**, dengan dosen pembimbing I Prof. Dr. H. Kasmuri, M.A pembimbing II Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU